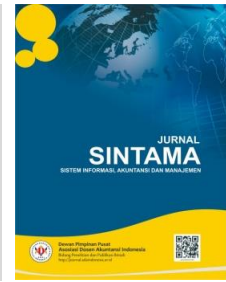




SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

journal homepage:
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>

E-ISSN 2808-9197



Analisis Penerapan Akuntansi Atas Biaya Perbaikan Dump Truck Pada PT. Waletindo Setia Persada

Amelia¹, Zul Azmi², Siti Rodiah³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau¹
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Muhammadiyah Riau²
e-mail : ameliabimantara@gmail.com¹

Penulis Korespondensi. Amelia
e-mail : ameliabimantara@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 16 April 2022
Revisi 17 Juni 2022
Diterima 18 Juli 2022
Tersedia Online 18 September 2022

Kata kunci :

Penerapan Akuntansi, Transportasi,
Servis, pendapatan

A B S T R A K

Penerapan PT. Waletindo Setia Persada apakah sudah sesuai dengan PSAK 16 atau tidak. Pembahasan pada penelitian ini ialah mengenai bagaimana penerapan akuntansi atas biaya perbaikan di PT. Walentindo Setia Persada dalam pengakuan perolehan akuntansi, serta pengukuran dan pengungkapan sistem akuntansi. Penelitian ini menggunakan cara evaluasi, analisis dan analisis berbagi alternative atau tehnik dengan jenis penelitian kualitatif kemudian data diolah melalui reduksi data yang diuji kebasahan datanya. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil penelitian bahwasannya akuntansi PT. Waletindo Setia Persada belum memenuhi prinsip-prinsip akuntansi dan belum sesuai dengan PSAK 16.

ARTICLE INFO

Artikel History:

Recived 16 April 2022
Revision 17 June 2022
Accepted 18 July 2022
Availible Online 18 September 2022

Keywords :

Accounting implementation,
Transportation, Service, Revenues

A B S T R A C T

The application of accounting has an important influence on the financial system of a company. This study aims to determine whether the treatment or application of cost accounting for Dump Truck repairs at PT. Waletindo Setia Persada whether it is in accordance with PSAK 16 or not. The discussion in this study is about how to apply accounting for repair costs at PT. Walentindo Setia Persada in the recognition of accounting acquisitions, as well as measurement and disclosure of the accounting system. This research uses evaluation, analysis and analysis of alternative sharing or techniques with qualitative research types then the data is processed through data reduction which is tested for data wetness. From the results of the research conducted, the researchers obtained the results of the research that the accounting of PT. Waletindo Setia Persada has not complied with accounting principles and has not complied with PSAK 16

© 2022 SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki visi-misi yang ingin dicapai sebagai dasar dalam menjalankan perusahaan. Dalam perjalanan mencapai visi-misi tersebut, pengaruh lingkungan di mana perusahaan berkembang akan sangat berpengaruh. Pengaruh lingkungan tersebut bisa saja menghambat perusahaan untuk berkembang. Agar perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada, maka tugas manajemen menjadi semakin berat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, desentralisasi banyak dipilih oleh perusahaan agar dapat meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Penerapan desentralisasi tersebut menyebabkan pentingnya penilaian kinerja dalam perusahaan secara individual. Untuk mengetahui baik tidaknya kinerja manajerial maka perusahaan melakukan penilaian kinerja untuk setiap individu manajer. Adapun unsur-unsur dari kinerja yang akan dinilai dalam penilaian kinerja menurut Robert, et al (2006) meliputi kuantitas dari hasil, kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil, kehadiran dan kemampuan bekerja sama. Semua unsur tersebut akan menjadi dasar untuk mengukur kinerja setiap individu.

Akuntansi memberikan informasi mengenai gambaran keuangan dari suatu perusahaan, untuk itu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan yang relevan. Mengingat pentingnya sistem informasi tersebut maka setiap perusahaan dituntut untuk memiliki suatu sistem informasi yang baik. Salah satu bagian akuntansi yang memiliki faktor yang cukup besar dan memiliki andil untuk menghasilkan laporan keuangan adalah aset tetap. Dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT)*, seperti yang dikutip dan diterjemahkan oleh Harahap (2007) merumuskan empat tujuan laporan keuangan: (a). membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas dan untuk mencapai tujuan; (b). mengarahkan dan mengontrol secara efektif Sumber Daya Manusia dan faktor produksi lainnya; (c). Memelihara dan melaporkan pengamanan terhadap kekayaan. (d). membantu fungsi dan pengawasan social.

Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Maksudnya aset tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, yang mana nilai penyusutan akan terlalu besar, sehingga laba menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya jika aset tetap tersebut dinilai atau dicatat terlalu kecil, maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil pula, sehingga laba akan menjadi terlalu besar. Hal seperti inilah yang akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

Menurut Nandakumar, et al (2010) “Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomis”. Untuk itu laporan keuangan merupakan tujuan utama dari akuntansi yang berisikan informasi keuangan kuantitatif dengan keterangketerangan lain baik mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu saat, hasil usaha selama satu periode tertentu maupun perubahan-perubahan dalam posisi keuangan perusahaan dimana penyajiannya harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang lazim dan diterima umum. Perusahaan pada umumnya telah menginvestasikan sebagian kekayaannya pada aset tetap sebagai penggerak kegiatan operasional perusahaan. Semua ini

sesuai dengan tujuan perusahaan akan memperoleh keuntungan dari hasil produksinya yang ditunjang oleh aset tetap yang dimilikinya.

Setiap perusahaan tentunya didirikan dengan suatu tujuan yang dimana tujuan tersebut dapat memperoleh pendapatan atau laba. Persaingan bisnis yang kini terus semakin ketat seiring dengan perkembangan perekonomian mengakibatkan adanya tuntutan untuk perusahaan agar terus mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerja dan melakukan perluasan usaha agar selalu dapat bertahan serta bersaing. Apalagi dimasa pandemi seperti sekarang sangatlah susah dan rumit untuk mempertahankan usaha yang telah dibangun sejak lama ataupun usaha yang baru dibangun. Maka di samping itu suatu perusahaan juga membutuhkan suatu informasi akuntansi dalam mengambil keputusan bagi manajer atau bahkan pemilik usaha.

Menurut Nugrahwati (2016) Laporan keuangan adalah hal yang terkait dengan berjalannya suatu perusahaan seperti catatan informasi keuangan suatu perusahaan. Informasi keuangan haruslah diolah secara akurat berdasarkan dasar akuntansi dan pedoman akuntansi tertentu agar informasi-informasi yang terjadi didalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang sudah terjamin kewajarannya serta dapat dipertanggung jawabkan karena dengan adanya laporan keuangan perusahaan bisa mengetahui laba dan rugi perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan maka pemilik usaha dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki oleh pemilik usaha. Terkait informasi tentang laporan keuangan yang disusun, meliputi : Laporan posisi keuangan akhir periode, Laporan laba rugi periode berjalan, Catatan atas laporan keuangan.

Ada dua macam dasar pencatatan akuntansi yang dipergunakan secara luas, yaitu Basic kas dan Akrua. Dalam akuntansi berbasis kas tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang atau kas yang diterima maupun dikeluarkan. Namun pada akuntansi berbasis akrual suatu transaksi langsung diakui pada saat terjadinya tanpa memperhatikan apakah uang kas sudah diterima atau belum. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi ini merupakan suatu informasi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan hak bagi pemilik perusahaan maupun bagi pihak di luar perusahaan. Oleh karena itu agar laporan keuangan dapat terjamin keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan maka dapat penyusunannya harus sesuai dengan ketentuan yang ada seperti Prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum atau GAAP.

Dump truck adalah kendaraan alat berat yang digunakan untuk mengangkut bahan material seperti pasir, kerikil atau tanah untuk keperluan konstruksi. Dump truck dapat memindahkan material pada jarak menengah sampai jarak jauh (500 meter – up). Isi muatannya diisikan oleh alat pemuat seperti excavator, wheel loader, sedangkan untuk membongkar muatannya alat berat ini dapat bekerja sendiri dengan mengangkat bagian bak dengan menggunakan teknologi hidrolik. Menurut Sudianto, et al (2018) dump truck merupakan sebuah alat berat yang berfungsi untuk mengangkut atau memindahkan material dalam jarak tertentu. Terdapat beberapa komponen utama seperti tube, rod dan piston. Dari beberapa komponen tersebut yang sering mengalami kerusakan yaitu piston, dikarenakan mobilitas pemakaiannya bergerak naik dan turun maupun maju dan mundur dump truck dilengkapi dengan bak terbuka yang dioperasikan dengan bantuan hidrolik, bagian depan dari bak itu bisa diangkat keatas dan bagian belakang bak berfungsi sebagai engsel atau sumbu putar sehingga memungkinkan material yang diangkut bisa turun jatuh ke tempat yang diinginkan, dump truck biasa digunakan untuk memindahkan

material hasil tambang ataupun material tanah. Kapasitas dump body akan menentukan kinerja dari hidraulik. Kedua komponen tersebut harus sesuai dengan kapasitasnya masing-masing agar dump truck dapat beroperasi sesuai dengan medan operasional agar memperlancar dan membuat efektif dalam penyelesaian kerja yang optimal. Dalam hal ini komponen dump body mempunyai peranan yang sangat penting karena dump body akan menjalani tekanan sepanjang massa terutama pada saat loading (memuat) yang selanjutnya akan diteruskan oleh hidraulik dump truck dengan gerakan dumping yang berprinsip kerja sistem hidraulik tersebut muatan akan dengan mudah meluncur ke bawah. Saat memiringkan muatan tersebut sistem hidraulik. Sistem hidraulik berfungsi sebagai penerus gaya yang memanfaatkan fluida cair. Sistem hidraulik mempunyai komponen-komponen utama seperti power take off (PTO), pompa hidraulik, silinder hidraulik, tangkai oli hidraulik, lift arm, dan sebagainya, komponen yang termasuk penting dalam sistem hidraulik adalah pompa hidraulik karena sangat berpengaruh besar terhadap kinerja sistem unit tersebut. Banyaknya kasus kerusakan terhadap beberapa komponen pada dump truck seperti pada komponen dump body (bak) dan pada bagian pompa hidraulik, rusaknya pompa hidraulik mengakibatkan bongkar muat material tidak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu perlunya perencanaan ulang terhadap silinder dan pompa hidraulik guna membuat komponen ini lebih efisien dalam pengoperasiannya, sehingga pompa yang dihasilkan akan lebih baik dalam beroperasi dalam jangka waktu yang lama. Rute dari Dump Truck pada PT. Waletindo Setia Persada :

PIR – Padang (2016)

PIR – Kuala Cenaku (2017)

PIR – Pltu (2018)

KIM – LPPPI (2021)

KIM – IKPP (2020)

JPC – Padang (2019)

PT. Waletindo proses akuntansi dimulai pada saat terjadinya transaksi yang keseluruhan transaksi dicatat dalam buku kas harian berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas perusahaan, kemudian seluruh transaksi diamsukkan ke dalam buku besar sesuai dengan akun yang telah ditentukan. Namun proses akuntansi yang dilakukan tidak membuat jurnal penyesuaian. PT. Waletindo menggunakan dasar pencatatan accrual basic dimana transaksi dicatat pada saat terjadi walaupun kas belum diterima atau dikeluarkan. Sebagai contoh adalah pada setiap proyek perbaikan yang dikerjakan perusahaan selalu menerima pembayaran DP atau uang muka sebesar 60% dari harga pekerjaan atas perbaikan yang penerimaannya pendapatan dan sisanya sebagai piutang yang dimasukkan kedalam buku besar piutang. Sedangkan sisanya diterima secara bertahap sesuai dengan perjanjian dan presentase pekerjaan yang diselesaikan.

Pengakuan pendapatan yang ditetapkan PT. Waletindo pada saat penerimaan uang muka dengan debit kas dan juga kredit pendapatan, sementara sisanya diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sisanya dibayar. Perusahaan menerima deposit dari pemberi kerja dengan memasukkan sebagai pendapatan yang secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Pada laporan laba rugi pada tahun 2021 perusahaan terdapat akun pendapatan jasa aplikasi + penjualan sebesar Rp. 838.424.447,- seluruh pendapatan berasal dari pekerjaan jasa dan penjualan dari perusahaan yang berbeda. Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan memenangkan proyek

dengan nilai kontrak yang cukup besar sebesar Rp. 280.000.000, diluar PPN 10% dimana didalam surat perjanjian kontrak sudah dijelaskan. Pada pencatatan perusahaan kepada penerimaan uang muka perbaikan tersebut adalah dengan mendebitkan kas senilai Rp. 150.000.000,- dan memberikan kredit perbaikan sebesar Rp. 280.000.000,-.

Tabel 1. Laba dan Beban Perbaikan Dump Truck Tahun 2021

Bulan	Laba	Beban
Januari	625.563.533	453.652.581
April	226.833.263	134.886.580
Agus	1.220.034.135	848.569.502
Des	1.280.840.650	959.510.146

Sumber: Diolah 2021

Dari tabel diatas PT. Waletindo Setia Persada pada laba mengalami naik turun pada setiap bulannya dari Jan-Des 2021. Sedangkan beban pada Januari sebesar Rp. 453.652.581, pada April beban mengalami penurunan sebesar Rp. 134.886.580, dan pada Agus beban mengalami kenaikan sebesar Rp. 848.569.502. Jadi dapat dikatakan penurunan laba mempengaruhi kinerja pada perusahaan tersebut, hal ini disebabkan adanya peningkatan beban pada perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dan penelitian sebelumnya tentang “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara)” maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Atas Biaya Perawatan Dump Truck Pada PT. Waletindo Setia Persada”. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). bagaimana pengakuan dan pengukuran serta pengungkapan biaya perbaikan dump truck pada pt. waletindo setia persada? (2). apakah penerapan akuntansi atas biaya perbaikan dump truck pada pt. waletindo setia persada telah sesuai dengan psak 16?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kontijensi

Teori agensi atau teori keagenan adalah sebuah teori yang mempunyai sudut pandang bahwa principal yang dalam hal ini adalah pemilik atau manajemen puncak membawahi agent untuk melaksanakan tugas yang efektif, efisien, dan ekonomis sesuai dengan prinsip value for money. Kenyataan yang terjadi, prinsipal dan agen mempunyai kepentingan masing-masing sehingga sering terjadi benturan kepentingan. Dalam agency theory terdapat dua pihak yang melakukan kesepakatan atau kontrak, yaitu pihak yang memberikan kewenangan yang disebut principal dan pihak yang menerima kewenangan yang disebut agent. Agency theory menyangkut hubungan kontraktual antara dua pihak yaitu principal dan agent. Agency

theory membahas tentang hubungan keagenan di mana suatu pihak tertentu (principal) mendelegasikan pekerjaan kepada pihak lain (agent) yang melakukan pekerjaan.

Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Menurut Sumarsan (2015) akuntansi ialah Akuntansi merupakan suatu seni yang digunakan untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yaitu berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Rahman Putra (2016) akuntansi yaitu Akuntansi bisa dikatakan sebagai perangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, yaitu berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan suatu dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Konsep Dasar Akuntansi

Belkaoui (2016) mengatakan Akuntansi merupakan seni pencatatan penggolongan dan juga peringkasan transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang dan menginterpretasikan hasil tersebut.

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah suatu tahapan-tahapan dimana tahapan-tahapan tersebut haruslah dijalankan agar nantinya dapat memberikan hasil yang sesuai apa diinginkan sehingga tahapan-tahapan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Pada umumnya laporan yang didapatkan pada akhir proses akuntansi merupakan hasil dari proses pencatatan sebelumnya. Proses inilah yang disebut sebagai siklus akuntansi. Herry (2015) menjelaskan bahwa siklus akuntansi adalah proses yang dimulai dengan menganalisis, mencatat transaksi dan diakhiri dengan pembuatan laporan. Carl S. Warren, *et al* (2016) mengatakan siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang berawal dari menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup.

Warren, *et al* (2016) menjelaskan bahwa definisi dari transaksi adalah Kejadian ataupun kondisi yang dimana ekonomi secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi suatu entitas. Transaksi proses awal terjadinya pencatatan sebab apa yang dilakukan merupakan pencatatan yang berdasarkan pada bukti transaksi.

Menurut Kamus Kepegawaian Dokumen jika suatu transaksi biasanya terjadi dengan dibuktikan terdapat dokumen ataupun bukti. Transaksi dapat dikatakan sah apabila transaksi tersebut memiliki bukti yang dianggap sah. Bukti transaksi bisa berupa dokumen internal yang dibuat oleh perusahaan itu sendiri atau dokumen eksternal yang diproduksi dari luar perusahaan. Yang termasuk bukti intern (dibuat sendiri oleh suatu perusahaan) yaitu bukti kas keluar, bukti kas masuk, memo. Sedangkan yang termasuk dalam bagian bukti ekstern (dari luar perusahaan) meliputi faktur, nota debit, nota kredit. James M Reeve, *et al* (2016) mendefinisikan bahwa bukti/dokumen merupakan suatu surat yang digunakan sebagai acuan dalam membuat suatu laporan keuangan serta juga dapat digunakan sebagai pelengkap untuk mempertanggungjawabkan laporan tersebut.

Setelah informasi transaksi yang telah dikumpulkan dan dianalisis maka langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal. Jurnal merupakan proses catatan yang berisikan informasi transaksi yang terjadi dalam suatu periode akuntansi. Jusup (2015) menjelaskan jurnal adalah suatu alat yang digunakan dalam mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan berdasarkan pada urutan waktu terjadinya transaksi dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta rupiahnya masing-masing.

Setelah jurnal selesai dibuat, kemudian posting jurnal kedalam buku besar. Rudianto (2017) menguraikan apa yang dimaksud dengan buku besar yaitu kumpulan dari semua akun pemikiran yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang saling berhubungan satu sama lainnya dan merupakan suatu kesalahan. Menurut Rudianto (2016) buku besar dibedakan menjadi dua yaitu: Bentuk skontro, sebagai bentuk dua kolom atau bentuk "T" yang memiliki arti sebelah menyebelah, pada sisi kiri disebut sebagai debet dan pada sisi kanan disebut sebagai kredit. Kedua, Bentuk bersaldo disebut sebagai bentuk empat kolom.

Berdasarkan neraca siklus akuntansi, setelah melakukan pencatatan didalam buku besar selanjutnya adalah pengikhtisaran transaksi kedalam neraca saldo. Fungsi neraca saldo menurut Rudianto (2015) adalah: (1) Neraca saldo berfungsi untuk memastikan keseimbangan antara jumlah saldo debet dan saldo kredit didalam buku besar. Tidak untuk memastikan kebenaran pada pencatatan. Jadi, keseimbangan pada jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi. (2) Neraca saldo merupakan langkah awal penyusunan kertas kerja.

Menurut *Carl S. Warren* (2016) tujuan dari neraca saldo setelah penutupan untuk memastikan bahwasannya buku besar telah sesuai pada awal periode berikutnya, semua akun beserta saldo dalam neraca saldo setelah penutupan harus sama dengan akun saldo dilaporkan posisi keuangan pada akhir periode.

Penyesuaian berarti pencatatan atau pengakuan (jurnal dan posting) data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah yang terdapat dalam tiap rekening menjadi sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tersebut. Menurut Rudianto (2016) jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip mengenai pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

Laporan Keuangan

Tahapan yang krusial adalah penyusunan laporan keuangan, baik secara keseluruhan siklus ataupun proses akuntansi. Laporan keuangan dibuat untuk mempertanggung jawabkan tugas yang telah diberikan oleh perusahaan, selain itu laporan keuangan biasa digunakan untuk memenuhi tujuan lain seperti laporan kepada pihak yang berada diluar perusahaan.

Penerapan Akuntansi

Penerapan dapat di artikan sebagai pelaksana sistem akuntansi. Jika dijelaskan lebih rinci penerapan sistem akuntansi adalah pelaksanaan suatu rangkaian prosedur perhitungan atau pengukuran dan penyimpanan informasi-informasi keuangan pada perusahaan atau badan usaha tertentu dalam suatu periode tertentu. Sedangkan pengertian pencatatan yaitu pengumpulan data secara teratur tentang peredaran bruto dan penghasilan bruto sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang penghasilan yang bukan objek pajak dan atau yang dikenakan pajak yang bersifat final. Dari pengertian di atas maka dapat menyimpulkan bahwa pencatatan

merupakan bagian dari sistem akuntansi. Karena dalam menyediakan data setiap transaksi perlu digolong-golongkan mulai dari kegiatan pencatatan sampai penyajian laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Azmi, 2018). Penjelasan hasil dilakukan dengan cara evaluasi, analisis dan analisis berbagai alternatif atau teknik. Sedangkan metode ilmiah yaitu cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan juga penjelasan. Wawancara dilakukan pada informan untuk mendapatkan kondisi yang sesungguhnya pada objek penelitian. Hasil tersebut dianalisis untuk mendapatkan simpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dasar Pencatatan

Konsep dasar pencatatan ada dua yaitu-cash basis atas dasar kas dan accrual basis. Dasar Cash dimana penerimaan dan pengeluaran kas akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima. Dasar accrual basis dimana penerimaan kas dan pengeluaran kas dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan. Untuk PT. Waletindo Setia Persada pada perbaikan Dump Truck menggunakan dasar pencatatan accrual basis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, “Prosesnya adalah melalui departemen purchasing, selaku bagian untuk mencatat atau merekap invoice harian maupun bulanan yang akan dibayar untuk dalam tenggang waktu yang sudah ditentukan dan kemudian diproses untuk pembayaran oleh pihak keuangan. Sebagai contoh jika ada tagihan dari pihak vendor luar, beberapa transaksi bisa dilakukan dengan membayar setengah dari total tagihan yang ada. Dimana transaksi dicatat pada saat terjadi walaupun kas belum diterima atau dikeluarkan. Setiap perbaikan Dump truck yang dikerjakan perusahaan selalu memberikan DP atau uang muka sebesar 30% dari harga pekerjaan yang pengeluarannya dimasukkan kedalam buku kas sebagai pengeluaran pendapatan dan sisanya sebagai piutang yang dimasukkan ke dalam buku besar piutang. Sedangkan sisanya diberikan secara bertahap sesuai dengan perjanjian dan persentase pekerjaan.”

Proses Akuntansi

Proses akuntansi adalah mencakup meringkas, menganalisis, dan melaporkan transaksi bisnis kepada lembaga pengawas, regulator, dan entitas pemungut pajak. PT. Waletindo Setia Persada merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengerjaan konstruksi dan pengadaan barang-barang konstruksi. Pendapatan perusahaan berasal dari pengerjaan berbagai pekerjaan konstruksi yang dikerjakan berasal dari pemenangan lelang proyek, pekerjaan pengesupan proyek, maupun penyediaan berbagai barang konstruksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, “proses akuntansi PT. Waletindo Setia Persada pada sistem perbaikan dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti transaksi lainnya. Kemudian dari

bukti-bukti tersebut yang diterima oleh bagian keuangan, transaksi tunai dan transfer bank dicatat pada buku kas atau bisa langsung dari sistem jika akan dilakukan pembayaran lunas. Perusahaan membuat daftar dengan merekap uang masuk dan uang keluar. Namun perusahaan belum menyertakan jumlah, membuat neraca percobaan dalam proses pencatatan laporan keuangan. Kemudian perusahaan membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dibuat untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan dan daftar inventaris.”

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa proses akuntansi pada PT. Waletindo Setia Persada terutama pada sistem perbaikan belum membuat jumlah setiap transaksi, ayat jurnal pembantu, dan jumlah penyesuaian, neraca percobaan, arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan perubahan modal.

1. Buku Kas Harian

Penerapan akuntansi yang telah diterapkan yaitu mencatat buku kas harian yang berhubungan dengan kas masuk dan kas keluar. Pada divisi perbaikan Dump truck juga mencatat buku kas harian yang berkaitan dengan pengeluaran dari perbaikan Dump truck. Di dalam buku kas harian dicatat semua pengeluaran setiap harinya. Transaksi-transaksi yang dicatat adalah menggunakan buku kas harian, yaitu mencatat transaksi-transaksi seperti kas keluar dan kas masuk yang berhubungan dengan aktivitas akuntansi.

2. Buku Besar

Dalam melakukan pencatatan keuangan, PT. Waletindo Setia Persada sudah menggunakan catatan buku besar. Berdasarkan arus akuntansi yang ada perusahaan telah membuat buku besar di mana buku besar adalah kumpulan semua akun atau perkiraan yang dimiliki pada divisi perbaikan Dump truck yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan satu kesatuan.

3. Neraca Saldo

Kemudian dibuat neraca saldo (trial balance) lalu masukan nilai buku besar setiap perkiraan untuk membuktikan kesamaan debit dan kredit pada buku besar. Sehingga jumlah saldo masing-masing akun dapat terlihat jelas pada buku besar yang nantinya saldo akhir di buku besar tersebut akan di posting ke neraca akhir dalam laporan keuangan. Dari catatan keuangan yang ada PT. Waletindo Setia Persada tidak membuat neraca saldo.

4. Jurnal Penyesuaian

PT. Waletindo Setia Persada tidak membuat ayat jurnal penyesuaian. Seharusnya PT. Waletindo Setia Persada membuat jumlah penyesuaian agar nilai dari akun-akun sudah menunjukkan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Di mana ada beberapa akun di buku besar tidak sama jumlahnya dengan laporan di laba rugi. Adapun akun yang berbeda antara laporan laba rugi dengan neraca yakni biaya inventaris kantor, biaya ATK, dan biaya bank.

5. Laporan Keuangan

PT. Waletindo Setia Persada membuat laporan keuangan seperti laporan (laba rugi), posisi keuangan (neraca). Namun perusahaan belum membuat laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan pada perbaikan Dump truck.

27/2/21	Aset	Rp. 452.532.666
	Laba	Rp. 452.532.666

27/6/21	Aset	Rp. 252.550.030
	Laba	Rp. 252.550.030
27/12/21	Aset	Rp.254.427.450
	Laba	Rp.254.427.450

Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan

PSAK 23 Paragraf 20 (2015), jika hasil transaksi yang terkait dengan penjualan jasa maupun pengeluaran dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan dan pengeluaran sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Menurut PSAK 23 Paragraf 26 (2015), jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa dan pengeluaran tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan dan pengeluaran diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan. Selanjutnya berdasarkan PSAK 23 Paragraf 27 (2015), selama tahap awal transaksi, hasil dari suatu transaksi seringkali tidak dapat diestimasi secara andal. Harahap (2011), menyatakan bahwa pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca atau laporan laba rugi.

PT. Waletindo Setia Persada adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontruksi. Pencatatan untuk mengakui pendapatan saat pembayaran termin dilakukan pada saat penerimaan kas. Untuk lebih lanjut dapat diterangkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, “sebagaimana pada tanggal 18 Oktober 2021 PT. Waletindo Setia Persada melakukan perbaikan Dump Truck: perbaikan Dump Truck di Pekanbaru dengan nilai kontrak awal keseluruhan sebesar Rp 580.000.000 ,- di luar PPN 10% terdapat dalam surat perjanjian kontrak. Pembayaran dilakukan tiga tahapan yang didasarkan atas persentase penyelesaian pekerjaan pada perbaikan dan perawatan yang dinilai oleh spv plant dan disetujui oleh konsultan pengawan lapangan yang ditunjuk oleh pemberi kerja. Pada tahap pertama perusahaan memberikan Deposit Payment senilai Rp. 100.000.000,- yang mana pada pemberian DP ini diakui sebagai pengeluaran dan dicatat di buku kas harian. Pemberian Deposite Payment ini dibuatkan dalam jurnal yaitu :”

Kas	Rp. 100.000.000,-
Deposite Payment	Rp. 100.000.000,-

Pengukuran Beban

Tujuan pengukuran beban adalah untuk mengukur jumlah biaya yang dibebankan pada periode berjalan dengan periode yang akan datang, jumlah yang menggambarkan perubahan barang atau jasa yang akan dipakai dalam periode mendatang. Untuk pengukuran beban hal yang perlu diperhatikan adalah saat pengukuran beban haruslah sama pada saat pengakuan pendapatan.

PT. Waletindo Setia Persada dalam pencatatan beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pekerjaan proyek beban bahan keperluan proyek, upah dan overhead dengan cara mendebetkan pekerjaan dalam proses dan mengkreditkan beban-beban yang dikeluarkan seperti bahan baku untuk keperluan proyek, upah dan overhead.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, “pengelompokkan beban langsung dan beban tidak langsung pada biaya perawatan dan perbaikan Dump truck harus dilakukan dengan

benar agar laporan yang disajikan wajar. Hal tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan PT. Waletindo Setia Persada mencatat beban penyusutan sebesar Rp. 789.000.000 ,- ke dalam laporan laba rugi tahun 2021, beban ini dikelompokkan sebagai beban operasional. Keseluruhan beban penyusutan tersebut terdiri dari beban penyusutan perbaikan dan penyusutan perawatan Dump truck. Perusahaan menggabungkan kedua beban tersebut ke dalam perkiraan beban perbaikan.”

Penerapan Akuntansi Persediaan

Perusahaan pada setiap tingkat, baik perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar, persediaan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah persediaan yang dimilikinya. Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan tidak boleh terlalu banyak dan juga tidak boleh terlalu sedikit karena akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan untuk persediaan tersebut. Dari definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa pengertian persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki untuk kemudian dijual atau digunakan dalam proses produksi atau dipakai untuk keperluan non produksi dalam siklus kegiatan yang normal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, “PT. Waletindo Setia Persada memiliki persediaan berupa bahan baku material proyek yang dibeli dan kemudian digunakan untuk pengerjaan proyek. Begitu juga pada perawatan dan perbaikan Dump truck dimana perusahaan sudah menyediakan beberapa material yang digunakan untuk melakukan perbaikan pada Dump truck. Persediaan bahan baku perbaikan Dump truck disimpan pada gudang tersendiri. Perusahaan melakukan pencatatan dengan metode perpetual juga melakukan pemeriksaan terhadap persediaan pada akhir periode akuntansi. Penerapan akuntansi persediaan pada PT. Waletindo Setia Persada telah sesuai dengan akuntansi berterima umum.”

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus masuk dan arus keluar tentang kas dan setara dengan kas. Kas merupakan uang tunai atau saldo kas dan rekening giro, sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat disajikan kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, “PT. Waletindo Setia Persada tidak membuat laporan arus kas masuk dan kas keluar, sehingga pencatatan arus kas belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.”

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menyajikan laba untuk satu periode, pos pendapatan dan beban diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, sehingga dapat menggambarkan perubahan ekuitas yang ada PT. Waletindo Setia Persada belum membuat laporan perubahan ekuitas, Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas pencatatan akuntansi yang dilakukan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait

secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan, dan berbagai informasi yang relevan dalam laporan keuangan tersebut Catatan digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang disajikan.

Dalam SAK ETAP catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus :

1. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
2. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
3. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetap : relevan untuk memahami laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, “PT. Waletindo Setia Persada belum membuat Catatan Atas Laporan keuangan pada perbaikan dan perawatan secara lengkap, dalam hal ini penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan prinsip PSAK 16.”

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan juga penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis mengenai penerapan akuntansi atas perbaikan dan perawatan Dump Truck, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses akuntansi pada PT. Waletindo Setia Persada pada saat terjadi transaksi atas perawatan dan juga perbaikan Dump Truck tidak membuat jurnal, jurnal penyesuaian, jurnal penutup dan juga tidak sesuai Dokument dengan format akuntansi yang berterima umum. Pencatatan akumulasi penyusutan yang dilakukan PT. Waletindo Setia Persada tidak memisahkan antara biaya perbaikan dan perawatan Dump truck dengan inventasi, kendaraan dan mesin, dan bangunan dan tanah.
2. Berdasarkan laporan arus kas, perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi PT. Waletindo Setia Persada secara umum belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum atau PSAK 16

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Z., Nasution, A. A., & Wardayani, W. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi. *Akuntabilitas*, 11(1), 159-168.
- Belkaoui, A. (2016). *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*. Jakarta: Erlangga.
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Cetakan Pertama.
- Ely, Suhayati. dan Sri, D. Anggadini. (2009). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu
- Fees, Warren, Reeve. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firmansyah, M. A., & Mahardika B W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Bandung

- Hafisah. (2007). Penerapan PSAK No. 16 Tentang Aset Tetap dan PSAK No. 17 Tentang Penyusutan Aset Tetap pada PT. PLN (Persero) Ranting Kabanjahe. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Harahap, S.S. (2007). *A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT)*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada
- Harahap, S.S. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hongren. Charles. T dan Walter T. Harrison Jr. (2009). *Akuntansi*. Jilid 1. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Horngren., dan Charles T. (2016). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Erlangga.
- IAI.(2018).*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jusup., dan Al Haryono. (2015). *Dasar-dasar Akuntansi Edisi Revisi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kirana, Putra. (2013). *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK NO.16 Pada PT. Graphika Beton*. Jurnal UMRAH. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang. http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/PUTRA-KIRANA-090462201271AKUNTANSI2013.pdf&ved=0ahUKEwizrqiD8P_MAhWMKJQKHVj9BF4QFggBMAA&usg=AFQjCNGlpTsnRg1l uVFbG46dn90X_o9TLw. Diakses tanggal 17 Maret 2016. Hal. 1
- Mardiasmo (2011). *Perpajakan*. Edisi Revisi 2011. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Mudrajad Kuncoro, Ph.D. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nandakumar, Ankarath. Kalpesh, J. Mehta. T.P, Ghosh. Yass, A. Alkafaji. (2010). *Memahami IFRS Standar Pelaporan Internasional*. Jakarta: Penerbit PT INDEKS.
- Nugrahwati, R. (2016). *Rancangan Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada PT. Pita Trans Line*. Doctoral Dissertation Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Putra, R. (2016). *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riadi, S. M. (2020). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- SAK EMKM. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan EMKM*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Indeks, Kelompok Gramedia.
- Sirmadaniah. (2008). *Penerapan PSAK No. 16 Atas Aset Tetap pada PT. Bank SUMUT Pusat*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Suharli, Michell. (2006). *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sumadji. Pratama. dan Rosita. (2006). *Kamus Ekonomi*. Jakarta: Penerbit WIPRESS.

- CV. Kombos Sudirman. (2010). Neraca Percobaan Laporan Keuangan Form GL03 PT. Hasjrat Abadi. Manado.
- Warren, Carl S, James M. Reeve, dan Philip E. Fees. (2016). *Pengantar Akuntansi Buku 1* . Jakarta: Salemba Empat.
- Yuliyanti, Erda. (2014). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Pada CV. Metalindo Jaya Bintan. Jurnal UMRAH. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang. http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/Jurnal-Erda-Yuliyanti.doc. Diakses tanggal 25 Maret 2016. Hal. 5